

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang simpulan dan saran. Berikut ini paparan mengenai simpulan dan saran:

#### **A. Simpulan**

Penulis mendapatkan kesimpulan sesuai kasus yang ditemukan antara lain:

1. Pengkajian data fokus yang ditemukan pada An. I dengan usia 12 bulan adalah Ibu S mengatakan An. I mengalami penurunan berat badan pada usia 12 bulan dan setelah itu beratnya mengalami naik turun; hasil pemeriksaan fisik didapatkan mata agak cekung, , turgor kulit kurang elastis dan permukaan kulit terlihat kering; pemeriksaan antropometri: BB: 7,5 kg, PB: 71,5 cm, LLA: 13 cm, LK: 43 cm dan LP: 42 cm.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul sesuai dengan teori dan kasus adalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan resiko pertumbuhan tidak proporsional; diagnosa yang ada diteori tetapi tidak muncul dikasus adalah ketidakefektifan penatalaksanaan terapeutik keluarga.
3. Intervensi dibuat berdasarkan *Nursing Intervention Classification (NIC)* dan *Nursing outcomes clasification (NOC)*.
4. implementasi yang telah dilaksanakan untuk diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah pendidikan kesehatan dengan menjelaskan tentang gizi kurang pada anak, memberi dukungan dalam mengambil keputusan, mengajarkan

diet yang tepat, mempromosikan kemampuan mencari pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan.; diagnosa resiko pertumbuhan tidak proposional implementasi yang telah dilakukan adalah pendidikan kesehatan dengan menjelaskan tumbuh kembang pada anak, merawat anggota keluarga dengan interaksi secara langsung orang tua dengan anak, memberikan lingkungan yang menarik agar anak mau mengkonsumsi makanan dengan baik.

5. Evaluasi didapatkan hasil masalah gizi buruk pada An. I outcome teratasi sebagian karena keterbatasan waktu. Keluarga sudah mampu memberikan perawatan secara mandiri dan keluarga mau rajin berkonsultasi pada tenaga kesehatan.

## **B. Saran**

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas)

Puskesmas dalam mengembangkan program perkesmas dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gizi Kurang mengacu dari kasus yang sudah ditemukan ini. Dan diupayakan untuk pelaksanaannya oleh perawat kesehatan masyarakat.

2. Perawatan Kesehatan Masyarakat (perkesmas)

Perawat kesehatan Masyarakat dapat melaksanakan atau mengoptimalkan asuhan keperawatan dengan masalah Balita Gizi Kurang sesuai pedoman SOP asuhan keperawatan keluarga yang sudah dibuat atau dengan mensistesisnya.

### 3. Masyarakat dan Keluarga

Keluarga dan masyarakat setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gizi Kurang. Keluarga dan masyarakat mampu memperhatikan asupan gizi pada balita dengan Gizi Kurang sesuai dengan kualitas gizi, jumlah gizi dan frekuensi gizinya.

